

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Polusi Industri Terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama (pabrik terung) di SDN Perring, Jetis, Mojokerto”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama mengeluarkan polusi air dan polusi udara. Polusi air dikeluarkan melalui sungai yang berada di dekat rumah warga dan berada di samping lingkungan SDN Parning. Sedangkan polusi udara dikeluarkan melalui cerobong asap yang dikeluarkan ke udara. Dari kedua polusi tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap yang mengganggu aktifitas masyarakat sekitar lingkungan Industri PT. Alu Aksara Pratama.
2. Proses Pembelajaran PAI di SDN Parning sebelum adanya polusi dari industri masih nyaman dan damai. Setelah adanya industri proses pembelajaran juga masih kondusif, tetapi setelah ada pelebaran wilayah industri yang sampai pada lingkungan sekoah mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif. Bau yang tidak sedap dari polusi industri tersebut mengganggu murid yang sedang belajar di kelas.
3. Antara Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama dan Proses Pembelajaran PAI terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan hasil analisa

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dalam rangka pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan lebih lanjut sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian ini yaitu SDN Pening, Jetis, Mojokerto antara lain:

1. Pihak sekolah perlu menangani masalah proses pembelajaran siswa yang setiap harinya terkena dampak dari polusi industri sekitar sekolah.

[illegible]